

## RINGKASAN

**Respon Pertumbuhan Tanaman Tebu Terhadap Perendaman Biostimulan Sucrosin Di Pabrik Gula Jatiroto Lumajang PT Perkebunan Nusantara XI,**  
Nur Tanti Agustini, NIM A32170085, Tahun 2017, 69 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* .L) termasuk keluarga rumput-rumputan. Mulai dari pangkal sampai ujung batangnya mengandung air gula nira dengan kadar mencapai 20%. Air gula inilah yang kelak dibuat kristal-kristal gula atau gula pasir produktivitas perkebunan tebu meningkat tajam setelah ditemukan bibit unggul Bulu Lawang dan sering di singkat BL.

Metode yang digunakan dalam praktek kerja lapang yaitu mahasiswa terjun langsung bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan di lapang di bawah bimbingan mandor dan melakukan diskusi dan wawancara dengan sinder maupun mandor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman tebu dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Tujuan pelaksanaan praktek kerja lapang ini agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman serta kemampuan, keterampilan di lapangan, membentuk jiwa kepemimpinan, serta melatih untuk berjiwa wiraswasta dan mempermudah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

Perendaman biostimulan sucrosin merupakan suatu hal yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas dan produktifitas tebu. Sucrosin adalah biostimulan yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan tanaman vegetatif dan juga penambahan humacoat yaitu asam humat yang diberikan pada tanah berfungsi untuk meningkatkan kualitas tanah sehingga menstimulasi perkembangan akar melalui penyerapan hara.